

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia di dalam hidupnya selalu memiliki kebutuhan serta keinginan. Kebutuhan dan keinginan itu mendorong manusia untuk melakukan berbagai macam cara guna memenuhi kebutuhan dan keinginan tersebut. Dalam sebuah bisnis terdapat istilah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan serta keinginan manusia yang dinamakan aktivitas produksi. Banyak manfaat yang didapat dari aktivitas produksi seperti menciptakan suatu barang baru, membuat nilai guna dari suatu barang menjadi bertambah, dan memenuhi kebutuhan serta keinginan manusia. Seseorang yang berperan untuk melakukan aktivitas produksi dikenal dengan istilah produsen. Selain itu perusahaan merupakan tempat dimana aktivitas produksi itu berlangsung, disana terdapat sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dikelola dan diproses hingga menghasilkan suatu barang. Kesejahteraan dan kemakmuran dapat tercapai apabila kebutuhan atas barang dan jasa tercukupi

Suatu instansi untuk melakukan usaha membutuhkan suatu benda dan agar memiliki benda itu maka instansi itu harus memilikinya ke instansi atau perusahaan terkait dalam sebuah membeli. Membeli dipakai untuk membeli benda yang dibutuhkan untuk instansi tersebut. Membeli dikelompokkan jadi beberapa *type* adalah memberi benda lokal dan juga membeli benda impor. Membeli benda lokal yaitu membeli benda dari instansi atau distributor lokal .

Untuk memperlihatkan benda-benda sebuah instansi akan tergantung dari kategori usaha instansi tersebut. dengan kata lain yang dipakai bisa berbeda untuk bisnis ialah instansi yang melakukan pengadaan suatu benda mentah dan dijual lagi tanpa harus melakukan perubahan bentuk fisik benda tersebut, sedangkan instansi dengan bidang manufaktur yaitu instansi yang membeli beberapa benda dan merubah bentuk fisiknya untuk dijual kembali. Didalam sebuah instansi bidang perdagangan seluruh benda yang sudah dibeli akan digunakan untuk diproduksi lagi disebut persediaan benda dagang, Selain itu dalam instansi manufaktur benda yang sudah dibeli akan diproses menjadi benda berbeda dan siap untuk dijual, dan benda-benda yang akan diproses disebut bahan baku.

Bahan baku adalah benda atau suatu material yang paling utama untuk diolah menjadi bagian dari produk jadi. Bahan baku yaitu merupakan faktor produksi suatu benda yang cukup penting, dan apabila timbul kurangnya bahan mentah yang disediakan dapat menimbulkan hambatan dalam sebuah aktivitas produksi benda. Suatu hal untuk melakukan persediaan bahan mentah yang minimal cukup untuk melakukan aktivitas produksi suatu benda tentunya harus melakukan dengan cara membeli bahan baku atau bahan mentah. Membeli bahan baku memiliki fungsi yang paling penting dalam melakukan kelancaran suatu aktivitas produksi benda.

Sebuah instansi agar menghasilkan hasil kerja yang bagus serta efektif dan efisien maka harus menerapkan sistem informasi akuntansi yang benar. Menurut (Mulyadi, 2001:3) Sistem informasi akuntansi adalah sebuah formulir, catatan atau sebuah laporan yang telah dibuat untuk menyediakan suatu informasi yang

berhubungan dengan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak terkait agar dapat memudahkan pengelolaan sebuah instansi. Dari penjelasan dari Mulyadi tersebut, maka sebuah sistem informasi akuntansi memiliki fungsi yang penting dalam meringankan pihak pekerja di instansi.

Selain itu juga menurut Mulyadi (2001:31) Sistem informasi akuntansi itu tidak hanya dapat dipakai untuk mencatat sebuah laporan transaksi keuangan, namun sistem akuntansi memiliki sebuah peran yang besar dalam bisnis sebuah instansi. Selain itu pada usaha tertentu, sebuah sistem informasi akuntansi dapat menjadi pegangan yang dapat dipakai untuk usaha utama sebuah instansi. Dengan diadakannya sistem informasi akuntansi yang bagus sebuah bisnis akan berjalan dengan lancar. Karena itu, suatu instansi harus menerapkan sistem akuntansi yang cocok dengan kondisi bisnisnya. Salah satu sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan sebuah instansi yaitu sistem akuntansi membeli bahan baku. Sistem akuntansi dalam hal membeli bahan baku akan dirancang agar dapat menangani suatu masalah yang akan berkaitan dengan sebuah transaksi membeli bahan baku. Beberapa masalah yang sering terjadi pada instansi bidang manufaktur yaitu berkaitan dengan membeli adalah lancarnya sebuah proses produksi, karena disediakan bahan baku yang sangat cukup yaitu merupakan faktor yang menentukan sebuah kelancaran dari proses produksi, dan juga permasalahan yang sering terjadi adalah kualitas dari hasil produksi tersebut.

Menurut Longencker (2001:552) Sebuah kualitas produksi tergantung pada kualitas bahan yang akan digunakan. Dan juga toleransi yang ketat akan ditentukan dari suatu produk dengan beberapa persyaratan yaitu desain dan juga produsen

harus dapat memiliki bahan dan benda dan perlengkapan pembuatan benda yang berkualitas. Suatu instansi yang ingin menghasilkan suatu produksi yang berkualitas maka, instansi harus memilih bahan baku yang sesuai dengan standar yang ditetapkan instansi itu sendiri. Maka dari itu dengan adanya sistem akuntansi membeli bahan baku diharapkan dapat mengatasi semua masalah yang berkaitan dengan membeli bahan baku yang dihadapi instansi.

Dan juga permasalahan dalam membeli bahan baku terdapat beberapa kecolongan yang nantinya berdampak terhadap sebuah penyimpangan atau kecurangan kepada pegawai. Dengan adanya sistem akuntansi membeli bahan baku, dapat dilakukan batasan tanggung jawab fungsional, sebuah batasan sistem akses dan juga prosedur pencatatan laporan yang bagus, dan juga praktik yang sehat, Itu merupakan pengendalian dalam sebuah sistem akuntansi. Dan karena itu, sistem akuntansi dalam hal membeli bahan baku akan sangat dibutuhkan terhadap suatu instansi untuk menyediakan beberapa catatan yang lengkap mengenai tanggung jawab dan perlindungan kekayaan instansi.

PT Berry Tapes Indonesia merupakan instansi manufaktur di bidang pembuatan *Adhesive Tape* yang beralamatkan di Jl. Pasir Wedi Tumapel, Wedi, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254. PT Berry Tapes Indonesia adalah sebuah instansi lokal yang dalam pembuatan *Adhesive Tape* menggunakan bahan karet alam dari Indonesia. Bahan baku itu didapatkan dengan melakukan membeli, PT Berry Tapes Indonesia melakukan membeli dengan cara kredit. Pada sistem akuntansi membeli bahan baku yang digunakan PT Berry Tapes Indonesia melibatkan bagian dari instansi yang sangat penting, ialah bagian *processing*,

purchasing, gudang dan juga pada bagian keuangan. Dengan berbagai dokumen yang akan digunakan ialah surat order pembelian, permintaan membeli, faktur dari pemasok, dan laporan penerimaan benda. Catatan yang akan digunakan yaitu, kartu stock Gudang, kartu persediaan, dan, jurnal membeli, kartu utang.

Usaha PT Berry Tapes Indonesia untuk memperkecil terjadinya perbuatan curang atau *cheating* dalam sistem akuntansi membeli bahan baku pada PT Berry Tapes Indonesia maka, akan diterapkannya pengendalian dalam sistem akuntansi membeli bahan baku yaitu pembatasan fungsi manajemen. PT Berry Tapes Indonesia dalam memakai sistem akuntansi membeli bahan baku tidak sepenuhnya melakukan pembatasan fungsi manajemen, seperti bagian keuangan yang melakukan juga tugas dari bagian akuntansi. Dilihat dari hal tersebut, instansi harus menerapkan sistem akuntansi membeli bahan baku secara bagus dan benar dengan memiliki tujuan agar bahan baku yang telah dibeli dapat memiliki kualitas dan kuantitas yang bagus untuk dapat di produksi. Dan juga untuk mengatasi permasalahan kecurangan atau *Cheating* yang telah terjadi dan juga sebagai mencari distributor atau penjual yang menjual bahan baku yang memiliki kualitas bagus dengan harga yang bisa dikatakan murah.

1.2 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penulisan dari tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan tentang sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku yang ada pada PT Berry Tapes Indonesia

1.3 Manfaat Tugas Akhir

Selain terdapat tujuan tugas akhir, di dalam laporan tugas akhir ini memiliki manfaat yang berguna untuk beberapa pihak yang terkait. Manfaat bagi perusahaan yaitu menambah informasi yang berguna bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku serta menjadi pertimbangan untuk proses pengambilan keputusan manajemen dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Selain itu manfaat bagi pembaca yaitu sebagai referensi dalam pembuatan laporan tugas akhir tentang sistem informasi akuntansi pembelian.

1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka dari itu ruang lingkup dari penelitian ini yaitu hanya membahas sistem informasi akuntansi atas membeli bahan baku pada PT Berry Tapes Indonesia.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Tugas Akhir ini penulis memakai berbagai metode dalam pengumpulan data yang dapat digunakan, sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan penelitian dengan cara riset ke PT Berry Tapes Indonesia selama kurang lebih 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal 08 Juli 2019 sampai dengan 08 Agustus 2019 pada bagian pembelian PT Berry Tapes Indonesia untuk mengetahui secara pasti sistem pembelian yang sedang berjalan di PT Berry Tapes Indonesia dan mencari kesalahan-kesalahan yang terdapat pada sistem yang sudah ada.

2. Wawancara

Selama riset penulis melakukan wawancara secara langsung kepada karyawan PT Berry Tapes Indonesia dengan Direktur Utama Bapak Ferry Soemarno dan Admin Pembelian Ibu Hesti Dwi untuk mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Studi Pustaka

Dengan metode studi pustaka ini penulis mendapatkan data dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berhubungan dengan referensi yang berkaitan dengan sistem akuntansi.